

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN SEKARAN 02 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Nurul Walidaini
NIM : 1401409063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Mohamad Annas, S. Pd. M. Pd

NIP. 19751105 200501 1 002



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun limpahkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL 2 yang dilaksanakan di SD Negeri Sekaran 02 Semarang pada tanggal 10 September 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 dengan baik dan lancar.

Dalam pelaksanaan PPL di SD Negeri Sekaran 02 Semarang, sebagai praktikan penyusun mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Drs. Harjono, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Mohamad Annas, S.Pd. M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
5. Dra. Munisah, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing.
6. Sulastri, S. Pd. selaku Kepala SD Negeri Sekaran 02 Semarang yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
7. Sulastri, S. Pd. selaku Koordinator Guru Pamong SD Negeri Sekaran 02 Semarang.
8. Segenap Guru dan Staf Karyawan SD Negeri Sekaran 02 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa penyusun masih dalam tahap belajar sehingga pembuatan laporan ini masih kurang dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Semoga Laporan PPL ini bisa bermanfaat untuk mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Visi dan Misi SDN Sekaran 02 Semarang
- Lampiran 2** : Rencana Kegiatan Praktikan di SDN Sekaran 02 Semarang
- Lampiran 3** : Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing
- Lampiran 4** : Jadwal Praktik Mengajar Mandiri
- Lampiran 5** : Kalender Akademik
- Lampiran 6** : RPP Mengajar Terbimbing
- Lampiran 7** : RPP Mengajar Mandiri
- Lampiran 8** : RPP Ujian PPL 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang termasuk salah satu universitas yang memiliki program studi kependidikan yang salah satu fungsi utamanya yakni mendidik dan mencetak calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus bisa menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Selain itu, sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, seorang guru yang profesional harus memiliki empat kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Oleh karena itu, dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) seperti yang diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL ialah program kependidikan yang diselenggarakan guna mempersiapkan lulusan S1 kependidikan supaya menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan sebagai tenaga pendidik profesional yang bisa beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidik pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Program PPL ini wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Unnes sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang didapatkan dalam kuliah semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan supaya mereka mendapatkan pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Secara umum, kegiatan PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan supaya mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Sedangkan secara khusus, bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa, calon pendidik agar memiliki kualitas tingkatan kafebel personal, developer, dan inovator.
4. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, pemecahan dan analisis suatu permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
 - b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam hal ini adalah Unnes.
3. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah latihan.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program dimana mahasiswa yang telah menempuh beberapa mata kuliah kependidikan dan mata kuliah sesuai jurusannya masing-masing untuk terjun langsung ke dalam dunia kependidikan melalui sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra-kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tingkat Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan PPL termasuk bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahapan PPL terdiri dari dua tahap, yaitu PPL 1 yang meliputi pembekalan *micro-teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. PPL 2 meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL, antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;

3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan ko-kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Joson (1980) kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantupengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh standar nasional. Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan dan pembelajaran siswa.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Cakupan kompetensi sosial meliputi: a) berkomunikasi secara efektif dan empatik, b) memberikan kontribusi terhadap pembangunan pendidikan sekolah dan masyarakat, c) berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional dan global, d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan/sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua, yakni:

1. PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012.
2. PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 10 September dan berakhir sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SD Negeri Sekaran 02 Semarang yang berlokasi di Jalan Taman Siswa Kel. Sekaran Kec. Gunungpati Kota Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL I dan 2 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. *Microteaching*

Kegiatan *microteaching* dilakukan di kampus selama satu minggu.

- b. Pembekalan PPL

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari.

- c. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes.

2. Kegiatan inti

- a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SDN Sekaran 02 Semarang dilaksanakan pada PPL I. Oleh sebab itu, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

- b. Praktik mengajar terbimbing

Praktik terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di dalam bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, artinya mahasiswa mempraktikkan mengajar pada jam pelajaran tertentu dan didampingi oleh guru pamong. Sebelum mengajar di kelas, praktikan harus menyiapkan perangkat pembelajaran seperti

silabus dan rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Praktik mengajar mandiri

Pelatihan mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan dimana praktikan berperan menjadi guru kelas yang mengajar secara utuh dari pagi hingga siang jam pelajaran selesai dan guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Namun, sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik pengalaman lapangan 2, ketika mengajar terbimbing dan mandiri sudah dilaksanakan. Mahasiswa praktikan mengajar didampingi oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan PPL 2

Dalam menyusun laporan praktik pengalaman lapangan 2, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, antara lain: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, praktikan harus membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. RPP harus dikonsultasikan dengan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran atau RPP yang telah dibuat. Dalam proses pembelajaran, praktikan memberikan materi dengan menggunakan berbagai metode, memanfaatkan media pembelajaran yang ada serta memberikan tugas dan melakukan penilaian.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak, antara lain:

1. Kepala SD Negeri Sekaran 02 Semarang yang selalu memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan untuk belajar lebih banyak di SD tempat latihan.
2. Guru pamong yang memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan kepada praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yaitu: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan dan program semester.
3. Guru pamong yang memberikan masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing yang memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai kesulitan-kesulitan selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan dan bimbingan dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang Mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap ketika praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam melakukan evaluasi.
- c. Guru pamong memberikan kebebasan pada mahasiswapraktikan untuk memberikan variasi dalam mengajar sehingga proses pembelajaran dapat maksimal.
- d. Sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan baik.
- e. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru pamong dengan praktikan dan penerimaan dari anggota sekolah yang lain sangat baik.

2. Hal-hal yang Menghambat

- a. Kondisi kelas yang relatif ramai sehingga praktikan harus mempunyai kesabaran dalam menangani siswa.
- b. Kurangnya komunikasi antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah yang mengakibatkan sering terjadinya mis-komunikasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari kegiatan PPL 2 yang telah dilaksanakan di SD Negeri Sekaran 02 Semarang, praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) begitu besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL, mahasiswa program pendidikan dapat terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nantinya.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah bisa membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi sesuai dengan Standar Proses dengan memanfaatkan berbagai media, model pembelajaran yang inovatif dan berbagai sumber belajar.
4. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup, juga harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelasnya.
5. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai kesabaran dalam membimbing siswa-siswa yang pada umumnya memiliki karakter yang berbeda-beda.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b. Mahasiswa PPL diharapkan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan bisa memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Untuk pihak sekolah

Pihak sekolah diharapkan bisa lebih melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan yang diselenggarakan di sekolah sehingga akan dapat lebih mempererat hubungan sekolah dengan mahasiswa PPL.

3. Untuk pihak UPT

Pihak UPT supaya memberikan pembekalan yang cukup bagi praktikan sehingga ketika terjun di lapangan bisa menyesuaikan diri dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di suatu sekolah sangat penting guna mendukung kelancaran dalam kegiatan pembelajaran di sekolah itu sendiri. Di SDN Sekaran 02 dapat dikatakan kurang terdapat sarana dan prasarana yang memadai.

Terdapat 6 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran di SDN Sekaran 02, terdiri dari kelas I-VI. Di dalam masing-masing kelas terdapat 1 papan tulis atau *black board*, almari, serta meja kursi siswa dan guru. SDN Sekaran 02 juga memiliki ruang guru dan ruang kepala sekolah yang sudah terpisah. Sekolah ini juga sudah memiliki sebuah ruang yang difungsikan sebagai mushalla. Namun untuk perpustakaan dan ruang UKS masih dalam 1 ruangan. Selain itu, sekolah hanya memiliki 1 kamar mandi yang digunakan bersama oleh guru dan siswa.

Untuk kelancaran administrasi, sekolah telah memiliki komputer dan printer yang dapat digunakan untuk mempermudah pengelolaan, dan almari tempat penyimpanan berkas penting.

Halaman sekolah yang luas dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas, baik pada waktu jam olahraga maupun istirahat. Namun, sekolah belum memiliki ruang pelengkap lain seperti laboratorium dan ruang serbaguna atau aula. Prasarana lain seperti tata usaha dan koperasi juga belum ada. Kondisi fisik sekolah sendiri juga kurang memadai, dikarenakan bangunan sudah lama sehingga banyak bagian-bagian yang sudah mulai rusak, seperti eternit yang berlubang, cat tembok yang mengelupas, dan sebagainya.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong SDN Sekaran 02 sangat membantu dalam kegiatan orientasi dan observasi, sehingga penulis dapat menyesuaikan diri dengan sekolah dengan baik. Bimbingan dan cara guru pamong dalam mengajar dapat menimbulkan inisiatif penulis untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Penulis mengharapkan bimbingan oleh guru pamong yang lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis pada PPL 2 nanti.

Pada PPL 1 ini, dosen pembimbing belum dapat mengunjungi sekolah latihan. Penulis mengharapkan kedatangan dosen pembimbing pada saat dilaksanakannya praktik

terbimbing dan praktik mandiri minimal satu kali untuk dapat memberikan bimbingan dan masukan bagi penulis yang akan praktik mengajar.

3. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama \pm 2 minggu menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran dilaksanakan dengan cukup baik. Guru kelas dan guru mata pelajaran sudah berkompeten dan memiliki banyak pengalaman, menguasai materi yang diajarkan dan dapat mengelola kelas dengan baik. Guru juga mencoba mengajar dengan menggunakan media pembelajaran, salah satunya dakon bilangan. Sebagian besar siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, tetapi ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Bermoldakan ilmu yang didapat dari perkuliahan, diharuskan mahasiswa praktikan telah siap untuk melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri di sekolah latihan. Bekal teori dan keterampilan yang diperoleh praktikan dalam perkuliahan merupakan bekal yang benar-benar harus diterapkan dalam praktik mengajar. Namun, penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai calon guru yang masih dalam tahap belajar banyak kekurangan yang penulis miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang cara mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

5. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas di SDN Sekaran 02 seyogyanya dilakukan pengadaan sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran dan fasilitas penunjang kegiatan sekolah lainnya, seperti laboratorium, koperasi, dan sebagainya. Dengan adanya fasilitas penunjang yang memadai, diharapkan dapat memperlancar siswa dan guru dalam proses pembelajaran, serta kegiatan sekolah lainnya.

Akhirnya praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Sekaran 02 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Praktikan mengaharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kemajuan diri praktikan bersama rekan-rekan PPL.

LAMPIRAN

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN SD NEGERI SEKARAN 02 SEMARANG

VISI

Mencetak peserta didik yang berprestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ, berwawasan luas, terampil dan berakhlak mulia.

MISI

- a. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan mengoptimalkan potensi akademik untuk mencapai pengajaran tuntas dan berkualitas.
- b. Memotivasi dan membimbing siswa sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga menjadi peserta didik yang cerdas dan terampil dalam bidang akademik, agama, olahraga, dan kesenian.
- c. Mengembangkan semangat siswa untuk saling berkompetisi dalam segala bidang secara sehat.
- d. Menerapkan manajemen sekolah serta partisipasi seluruh warga sekolah dan kelompok terkait yang punya kepentingan dengan sekolah (stakeholder).
- e. Meningkatkan prestasi guru untuk berwawasan luas, memotivasi untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, berperan aktif dalam kegiatan KKG, penataran maupun seminar yang relevan.
- f. Mengusahakan sarana dan prasarana pendidikan yang layak untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik serta memelihara keasrian lingkungan sekolah.
- g. Menjalin kerjasama antar guru, siswa, pengurus komite, orang tua/wali murid dan warga masyarakat untuk menciptakan suasana sekolah yang harmonis, tenteram, damai, dan kondusif.

TUJUAN

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran dan bimbingan untuk meningkatkan nilai rata-rata kelas.
- b. Meningkatkan mutu belajar siswa untuk meningkatkan nilai rata-rata kelas.
- c. Memotivasi siswa mengikut kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan prestasi dan kompetensi.

- d. Menggiatkan siswa dibidang keagamaan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Mengikutkan siswa dalam berbagai lomba dan ajang kreativitas untuk memupuk percaya diri dan mencapai prestasi yang optimal.
- f. Mengadakan kerjasama dengan instansi terkait (stakeholder).
- g. Memotivasi guru untuk mengikuti seminar, lomba guru teladan, dan lomba lain yang menunjang kegiatan mengajar.
- h. Mengusulkan ke pemerintah untuk mendapatkan bantuan sarana dan prasarana demi kemajuan SD Negeri Sekaran 02.
- i. Menjalin kerjasama dengan orang tua siswa untuk mencapai keberhasilan pendidikan yang optimal.

SASARAN

- a. Meningkatkan hasil nilai rata-rata ulangan harian maupun ulangan semester dan ujian.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan agama (khususnya islam, dalam hal sholat 5 waktu dan akhlak).
- c. Menanamkan budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salaman, Sopan, dan Santun)
- d. Meningkatkan pembinaan olahraga, khususnya volley.
- e. Meningkatkan kegiatan volley.
- f. Meningkatkan kegiatan pramuka.
- g. Mengikuti lomba-lomba akademis dan non akademis.
- h. Membudayakan 6 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kerindangan).

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Nurul Walidaini
NIM : 1401409063
Jurusan/Prodi/Fakultas : PGSD/S1/FIP
Sekolah/tempat latihan : SDN Sekaran 02

Minggu Ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30-7-2012	07.00-selesai	Upacara penerjunan di kampus Unnes
		09.00-selesai	Penerjunan di sekolah latihan dan perkenalan dengan guru SDN Sekaran 02
	Selasa, 31-7-2012	07.00-11.30	Perkenalan dengan siswa dan observasi keadaan SDN Sekaran 02 secara keseluruhan
	Rabu, 1-8-2012	07.00-11.30	Observasi kelas VI
	Kamis, 2-8-2012	07.00-11.30	Observasi kelas III
	Jumat, 3-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas II
	Sabtu, 4-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas IV
II	Senin, 6-8-2012	07.00-selesai	Pesantren kilat dan lomba MAPSI tingkat sekolah
	Selasa, 7-8-2012	07.00-11.30	Pesantren kilat dan lomba MAPSI tingkat sekolah
	Rabu, 8-8-2012	07.00-11.30	Pesantren kilat dan lomba MAPSI tingkat sekolah serta membuat laporan PPL 1
	Kamis, 9-8-2012	07.00-11.30	Pesantren kilat dan lomba MAPSI tingkat sekolah serta membuat laporan PPL 1
	Jumat, 10-8-2012	07.00-selesai	Pesantren kilat dan lomba MAPSI tingkat sekolah serta membuat laporan PPL 1

	Sabtu, 11-8-2012	07.00-selesai	Membuat laporan PPL1
III dan IV	13-8-2012 sampai 26-8-2012	-	Libur Idul Fitri
	Jumat, 17-8-2012	07.00- selesai	Upacara peringatan kemerdekaan Indonesia di SDN Sekaran 02
V	Senin, 27-8-2012	07.00-selesai	Upacara bendera dan halal bihalal keluarga besar SDN Sekaran 02
	Selasa, 28-8-2012	07.00-12.35	Persiapan Penyusunan jadwal kegiatan PPL 2
			Penyusunan jadwal Mengajar Terbimbing
	Rabu, 29-8-2012	07.00-selesai	Persiapan mengajar terbimbing
	Kamis, 30-8-2012	07.00-selesai	Mengajar Terbimbing Kelas V
	Jumat, 31-8-2012	07.00-selesai	Senam pagi bersama guru dan siswa
		15.00-17.00	Latihan Pramuka
	Sabtu, 1-9-2012	07.00-selesai	Persiapan mengajar terbimbing
VI	Senin, 3-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera
			Mengajar Terbimbing kelas IV
	Selasa, 4-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Terbimbing kelas VI
	Rabu, 5-9-2012	07.00-selesai	Persiapan mengajar terbimbing
	Kamis, 6-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Terbimbing kelas II
	Jumat, 7-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi bersama guru dan siswa
			Mengajar Terbimbing kelas III
Sabtu, 8-9-2012	07.00-selesai	Penyusunan jadwal Mengajar Mandiri	
		Persiapan mengajar mandiri	
VII	Senin, 10-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera
			Mengajar Mandiri kelas V
	Selasa, 11-9-2012	07.00-selesai	Persiapan mengajar mandiri
	Rabu, 12-9-2012	07.00-selesai	Persiapan mengajar mandiri
	Kamis, 13-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas II
	Jumat, 14-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi bersama guru dan siswa
Persiapan mengajar mandiri			

		15.00-17.00	Latihan Pramuka
	Sabtu, 15-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas VI
VIII	Senin, 17-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera
			Persiapan mengajar mandiri
	Selasa, 18-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas IV
			Persiapan mengajar mandiri
	Rabu, 19-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas VI
			Persiapan mengajar mandiri
	Kamis, 20-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas II
	Jumat, 21-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi bersama guru dan siswa
Persiapan mengajar mandiri			
Sabtu, 22-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas VI	
IX	Senin, 24-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera
	Selasa, 25-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP ujian mengajar mandiri
	Rabu, 26-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP ujian mengajar mandiri
	Kamis, 27-9-2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP ujian mengajar mandiri
	Jumat, 28-9-2012	07.00-selesai	Kunjungan dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing
	Sabtu, 29 -9-2012	07.00-selesai	Persiapan ujian mengajar mandiri
X	Senin, 1-10-2012	07.00-selesai	Persiapan ujian mengajar mandiri
	Selasa, 2-10-2012	07.00-selesai	Ujian Mengajar Mandiri
	Rabu, 3-10-2012	07.00-selesai	Menyusun laporan PPL 2
	Kamis, 4-10-2012	07.00-selesai	Menyusun laporan PPL 2
	Jumat, 5-10-2012	07.00-selesai	Senam pagi bersama guru dan siswa
			Lomba senam siswa kelas 3, 4, 5, dan 6
		15.00-17.00	Latihan Pramuka
	Sabtu, 6-10-2012	07.00-selesai	Latihan Upacara
Menyusun Laporan PPL 2			
XI	Senin, 8-10-2012	07.00-selesai	Lomba Tata Upaca Bendera
			Pengesahan laporan PPL 2
	Selasa, 9-10-2012	07.00-selesai	Penyempurnaan laporan PPL 2
	Rabu, 10-10-2012	07.00-selesai	Upload Laporan PPL 2

	Kamis, 11-10-2012	07.00-selesai	Menyusun rencana perpisahan
	Jumat, 12-10-2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan
	Sabtu, 13-10-2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan
XII	Senin, 15-10-2012	07.00-selesai	MID Semester
	Selasa, 16-10-2012	07.00-selesai	MID Semester
	Rabu, 17-10-2012	07.00-selesai	MID Semester
	Kamis, 18-10-2012	07.00-selesai	MID Semester
	Jumat, 19-10-2012	07.00-selesai	Acara perpisahan
	Sabtu, 20-10-2012	07.00-selesai	Upacara Penarikan di kampus Unnes

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING
PRAKTIKAN DI SDN SEKARAN 02 SEMARANG**

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Praktikan	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Kamis, 30/8/2012	II	Lupi	IPA	
		III	-	-	
		IV	Andi/Desi	Penjasorkes/Matematika	
		V	Nurul	Matematika	
		VI	Huzna	PKn	
2.	Jumat, 31/8/2012	II	Fauzi/Desi	Penjasorkes/IPS	
		III	Ali	Matematika	
		IV	Bintari	PKn	
		V	Lupi	PKn	
		VI	Husna	Bahasa Indonesia	
3.	Sabtu, 1/9/2012	II	Ali	PKn	
		III	Bintari	IPA	
		IV	-	-	
		V	Husna	IPS	
		VI	Fauzi/Desi	Penjasorkes/IPA	
4.	Senin, 3/9/2012	II	Desi	B. Indonesia	
		III	Lupi	B. Indonesia	
		IV	Nurul	Bahasa Indonesia	
		V	Bintari	Bahasa Indonesia	
		VI	Andi/Ali	Penjasorkes/Matematika	
5.	Selasa, 4/9/2012	II	Husna	Matematika	
		III	Desi	Matematika	
		IV	Ali	Matematika	
		V	Fauzi/Bintari	Penjasorkes/Matematika	
		VI	Nurul	IPA	
6.	Rabu, 5/9/2012	II	Bintari	Bahasa Indonesia	
		III	Andi/Husna	Penjasorkes/Bahasa Indonesia	

		IV	-	-	
		V	Ali	IPA	
		VI	Lupi	B. Indonesia	
7.	Kamis, 6/9/2012	II	Nurul	IPA	
		III	Fauzi	Penjasorkes	
		IV	Lupi	Matematika	
		V	Ali	B. Indonesia	
		VI	Bintari	PKn	
8.	Jumat, 7/9/2012	II	Andi/Lupi	Penjasorkes/IPS	
		III	Nurul	Matematika	
		IV	Husna	PKn	
		V	Desi	PKn	
		VI	-	-	

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
PRAKTIKAN DI SDN SEKARAN 02 SEMARANG**

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Praktikan	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Senin, 10-9-2012	I	-		
		II	Husna	Matematika	
		III	Bintari	Matematika	
		IV	Lupi		
		V	Nurul	Bahasa Indonesia	
		VI	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
2.	Selasa, 11-9-2012	I	-		
		II	Ali	Matematika	
		III	Desi	Matematika	
		IV	Husna	Matematika	
		V	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
		VI	Bintari	Matematika	
3.	Kamis, 13-9-2012	I	-		
		II	Nurul	IPA	
		III	Husna	IPS	
		IV	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
		V	Bintari	Matematika	
		VI	Lupi		
4.	Jumat, 14-9-2012	I	-		
		II	Andi dan Fauzi		
		III	Ali	Bahasa Indonesia	
		IV	Bintari	IPA	
		V	Desi	IPA	
		VI	Husna	Bahasa Jawa	
5.	Sabtu, 15-9-2012	I	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
		II	Desi	PKn	
		III	Lupi		
		IV			

		V	Ali	Bahasa Jawa	
		VI	Nurul	IPA	
6.	Senin, 17-9-2012	I			
		II	Bintari	Matematika	
		III	Nurul	Bahasa Indonesia	
		IV	Lupi		
		V			
		VI	Desi Andi dan Fauzi	IPA Penjaskes	
7.	Selasa, 18-9-2012	I			
		II			
		III	Bintari	Matematika	
		IV	Desi Nurul	Bahasa Jawa Matematika	
		V	Husna	Matematika	
			Andi dan Fauzi	Penjaskes	
		VI	Ali	Matematika	
8.	Rabu, 19-9-2012	I			
		II	Desi	IPA	
		III	Ali	Bahasa Jawa	
		IV	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
		V	Husna	Pkn	
		VI	Nurul		
9.	Kamis, 20-9-2012	I			
		II	Nurul	IPA	
		III	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
			Lupi		
		IV	Ali	Matematika	
		V			
		VI	Bintari	Bahasa Indonesia	
10.	Jumat, 21-9-2012	I			
		II	Andi dan Fauzi	Penjaskes	

		III	Husna	Bahasa Jawa	
		IV	Desi	IPA	
		V	Ali	IPA	
		VI			
11.	Sabtu, 22-9-2012	I	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
		II	Lupi		
		III	Fauzi	Penjaskes	
		IV			
		V			
		VI	Nurul	IPA	

KALENDER PENDIDIKAN

SDN SEKARAN 02 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013 UNTUK SD/MI/SDLB

BULAN	JULI 2012				AGUSTUS 2012				SEPTEMBER 2012						
HARI	9				15				24						
MINGGU	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	
SENIN	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24		
SELASA	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25		
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29	5	12	19	26	
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30	6	13	20	27	
JUM'AT	6	13	20	27		3	10	17	24	31	7	14	21	28	
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29

BULAN	OKTOBER 2012				NOPEMBER 2012				DESEMBER 2012						
HARI	21				24				1						
MINGGU		7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	
SENIN	1	8	15	22	29	5	12	19	26	UP	UP	17	24	31	
SELASA	2	9	16	23	30	6	13	20	27	UP	UP	18	25		
RABU	3	10	17	24	31	7	14	21	28	UP	UP	19	26		
KAMIS	4	11	18	25		1	8	15	22	29	UP	UP	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		2	9	16	23	30	UP	UP	21	28	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		1	UP	15	22	29



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK

KELAS III SEMESTER 1

Disusun Untuk Melaksanakan Praktek Mengajar Terbimbing

Guru Pamong: Mursiyati, S.Pd.SD.

Disusun oleh:

Nurul Walidaini

1401409063

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sekaran 02

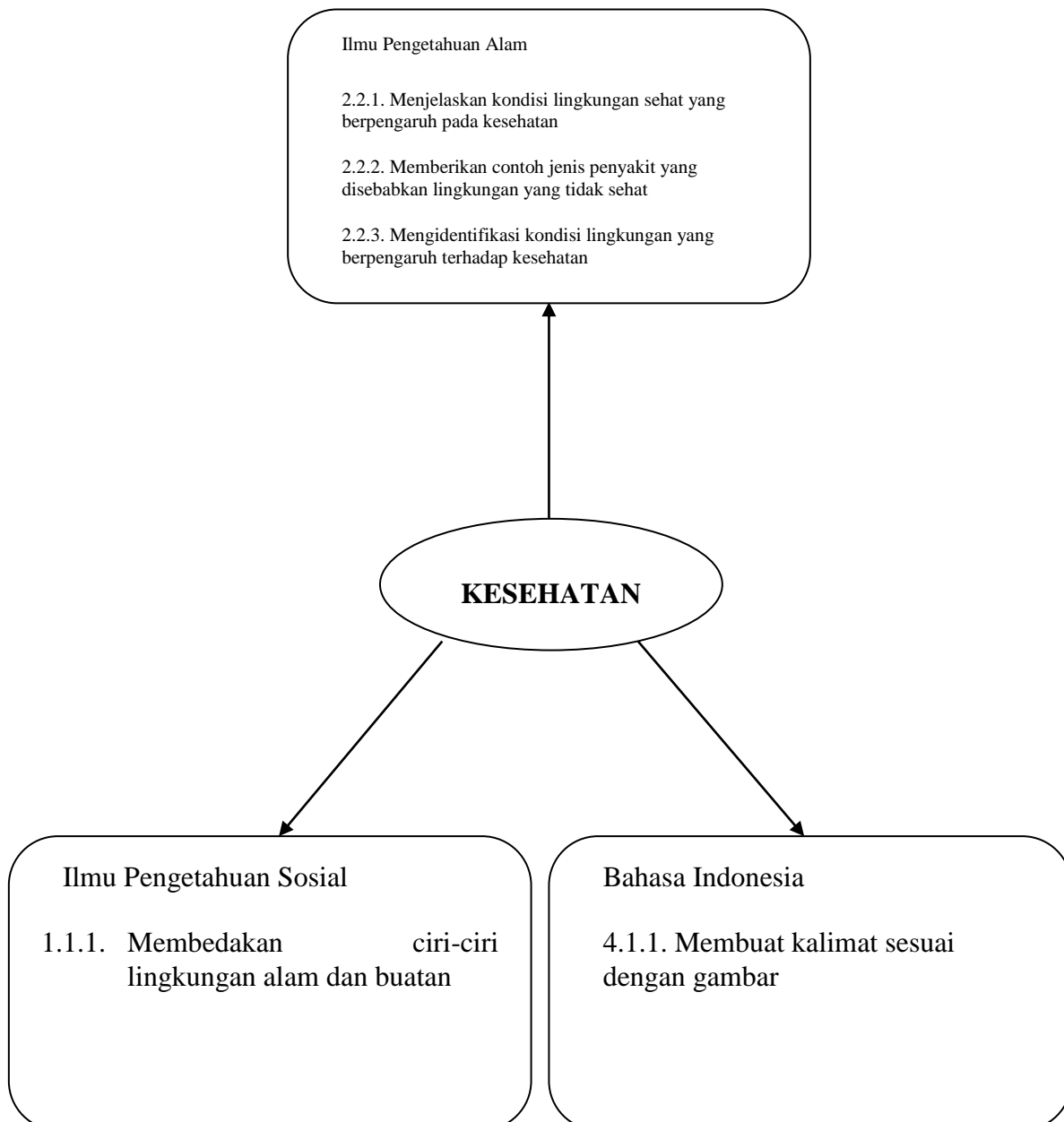
Kelas / Semester : III / 1

Tema : Kesehatan

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 4 September 2012

Jaringan Tema



A. Standar Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

Bahasa Indonesia

Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi

B. Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam

2.1. Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan

Ilmu Pengetahuan Sosial

1.1. Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

Bahasa Indonesia

4.1. Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

C. Indikator

Ilmu Pengetahuan Alam

2.2.1. Menjelaskan kondisi lingkungan sehat yang berpengaruh pada kesehatan

2.2.2. Memberikan contoh jenis penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat

2.2.3. Mengidentifikasi kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan

Ilmu Pengetahuan Sosial

1.1.1. Membedakan ciri-ciri lingkungan alam dan buatan

Bahasa Indonesia

4.1.1. Membuat kalimat sesuai dengan gambar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar lingkungan bersih dan tidak bersih, siswa dapat menjelaskan kondisi lingkungan sehat yang berpengaruh pada kesehatan dengan tepat.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat memberikan contoh jenis penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat dengan benar.

3. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dengan benar.
4. Melalui pengamatan gambar lingkungan alam dan buatan, siswa dapat membedakan ciri-ciri lingkungan alam dan buatan dengan baik.
5. Melalui pengamatan gambar berseri, siswa dapat membuat kalimat sesuai dengan gambar dengan tepat.

E. Tujuan Karakteristik

1. Disiplin
2. Demokratis
3. Tanggung jawab
4. Rasa ingin tahu
5. Teliti

F. Materi Pembelajaran

- Kondisi lingkungan yang berpengaruh pada kesehatan
- Lingkungan alam dan buatan

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode
 - Tanya jawab
 - Ceramah
 - Penugasan
2. Model

Kooperatif tipe *Picture and picture*

H. Media Pembelajaran

1. Gambar lingkungan bersih dan lingkungan tidak bersih
2. Gambar lingkungan alam dan buatan
3. Gambar berseri tentang lingkungan

I. Sumber Belajar

1. Silabus Kelas III.

2. BSE IPA Kelas III Karang Mulyati Arifin, halaman 37-42.
3. BSE IPS Kelas III Karang Sunarso, halaman 1-20.
4. BSE Bahasa Indonesia Kelas III Karang Kaswan Darmadi, halaman 158.
5. Buku Strategi Belajar Mengajar Karang Hamdani (2010), halaman 89.

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan (5 menit)

- Mengucapkan salam
- Berdoa
- Melakukan presensi
- Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran
- Menyiapkan media pembelajaran

2. Kegiatan Awal (10 menit)

- Apersepsi
”Anak-anak, coba kalian perhatikan ruang kelas ini. Menurut kalian bagaimana bersih atau kotor?”
Siswa bersama guru memunguti sampah yang ada dibawah bangku.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa

3. Kegiatan Inti (35 menit)

- Siswa mengamati gambar lingkungan bersih dan tidak bersih. (*eksplorasi*)
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab. (*eksplorasi*)
- Siswa mengamati gambar lingkungan alam dan buatan. (*eksplorasi*)
- Siswa mengelompokkan gambar ke dalam kelompok lingkungan alam dan kelompok lingkungan buatan. (*eksplorasi*)
- Siswa mengamati gambar berseri tentang lingkungan yang masih acak. (*elaborasi*)
- Siswa dibimbing oleh guru untuk mengurutkan gambar berseri tersebut. (*elaborasi*)
- Siswa membuat kalimat sesuai dengan gambar berseri. (*elaborasi*)
- Siswa diberi waktu \pm 15 menit untuk mengerjakan. (*elaborasi*)
- Siswa mengumpulkan pekerjaannya pada guru. (*elaborasi*)
- Siswa bersama guru membahas hasil pekerjaan tersebut. (*elaborasi*)
- Guru memberikan penguatan. (*konfirmasi*)

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
(*konfirmasi*)

4. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu
- Guru menutup pembelajaran dengan salam

K. Penilaian

1. Prosedur tes :
 - Tes proses
 - Tes akhir
2. Jenis tes :
 - Tertulis
 - Lisan
3. Bentuk tes :
 - Lembar kerja siswa : Uraian
 - Soal evaluasi : Isian singkat

Semarang, 4 September 2012

Guru Kelas III

Guru Praktikan

Siti Barokah, S.Pd. SD

Nurul Walidaini

NIP. 19700710 200212 2 002

NIM. 1401409063

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Sulastri, S.Pd.

Mursiyati, S.Pd.SD.

NIP. 19610614 198201 2011

NIP. 19600512 198304 2005

Nama : ...

No.Absen : ...

SOAL EVALUASI

1. Asap pabrik merupakan contoh udara yang
2. Gunakan air ... agar terhindar dari berbagai penyakit.
3. Sampah yang menumpuk akan menimbulkan ... tidak sedap.
4. Pembuangan sampah ke parit dapat menyebabkan
5. Pencemaran lingkungan akan menyebabkan kerusakan
6. Sungai yang dipenuhi oleh limbah dan sampah akan mengakibatkan
7. Polusi udara dapat menimbulkan penyakit pada
8. Lingkungan yang kotor akan berpengaruh pada
9. Limbah pabrik merupakan salah satu sumber pencemaran yang terjadi pada
10. Jika hujan telah selesai, di langit yang bebas dari pencemaran udara akan nampak indah dengan warna....

Kunci Jawaban

1. tercemar, kotor
2. bersih
3. bau
4. banjir
5. lingkungan
6. pencemaran air
7. paru-paru
8. kesehatan
9. air
10. pelangi

Penilaian

Skor = soal benar x 10

Skor maksimal = 100

MATERI

1. Ilmu Pengetahuan Alam

Standar Kompetensi

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

Kompetensi Dasar

2.1. Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik berupa makhluk hidup maupun benda tak hidup.

- Lingkungan yang baik adalah **lingkungan yang sehat**. Lingkungan sehat akan membuat tubuh kita sehat pula.

Lingkungan dikatakan sehat jika:

- air sumur untuk minum dan memasak tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa,
- air selokan mengalir dengan lancar,
- udara bersih, tidak banyak terdapat asap dan debu,
- tanah bersih dan tidak terdapat sampah berserakan,
- tumbuhan tumbuh dengan subur,
- hewan peliharaan tubuhnya bersih dan tidak terkena penyakit,
- anggota keluarga hidup rukun dan bahagia, dan
- tetangga menunjukkan sikap yang baik. Begitu pula keluarga kalian bersikap baik dengan tetangga.

Kondisi lingkungan berpengaruh terhadap kesehatan. Jika lingkungan bersih, tubuh pun akan sehat. Akan tetapi, jika lingkungan kotor, tubuh akan mudah terkena penyakit.

- **Lingkungan tidak sehat**

Lingkungan yang tidak sehat berarti lingkungan yang telah tercemar. Lingkungan yang tidak sehat menunjukkan ciri-ciri yang berkebalikan dengan ciri-ciri lingkungan sehat.

Lingkungan dikatakan tidak sehat jika:

- air sumur untuk minum kotor, misalnya berwarna, berasa, atau berbau,
- air selokan tersumbat sampah sehingga air tidak mengalir lancar,
- udara kotor, banyak asap dan debu,

- sampah berserakan dan dibuang secara sembarangan,
- tumbuhan tidak tumbuh dengan subur,
- hewan-hewan peliharaan kotor dan ada yang terserang penyakit,
- antar anggota keluarga selalu bertengkar, dan
- antar tetangga tidak hidup dengan rukun.

Penyebab terjadinya lingkungan tidak sehat adalah pencemaran air, udara, dan tanah. Lingkungan yang tidak sehat dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Untuk memelihara lingkungan, kita perlu menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Selain itu, juga mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, yaitu dapat dilakukan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, tidak menggunakan kendaraan bermotor secara berlebihan, dan membersihkan lingkungan secara teratur.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

Kompetensi Dasar

- 1.1. Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

Ketampakan Lingkungan Alam dan Buatan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita. Lingkungan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan alam dan lingkungan buatan.

1. Lingkungan Alam

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh Tuhan. Ketampakan lingkungan alam di muka bumi berbeda-beda. Contoh lingkungan alam yang ada di muka bumi, antara lain sungai, danau, laut, lembah, dan gunung. Selain itu, ketampakan alam ada juga yang berupa dataran rendah, pantai, laut, pegunungan, dan dataran tinggi.

2. Lingkungan Buatan

Lingkungan buatan adalah segala sesuatu yang dibuat oleh manusia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Contoh lingkungan buatan adalah waduk, lahan pertanian, tambak, perkebunan, dan permukiman penduduk.

Langkah-langkah model Kooperatif tipe *Picture and picture*:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan atau rangkuman.

MEDIA

1. Lingkungan bersih dan tidak bersih

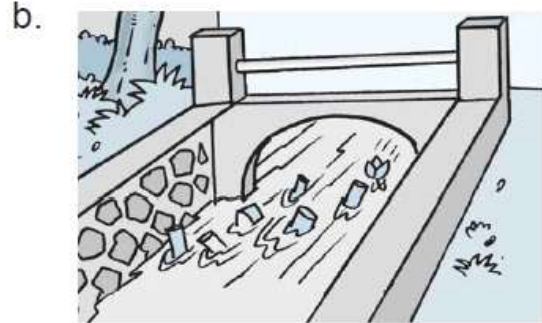


2. Lingkungan alam dan buatan



3. Gambar berseri tentang lingkungan

Gambar-gambar berikut ini belum urut. Urutkan sehingga susunannya menjadi baik dan mengandung cerita yang menarik!



KISI-KISI SOAL EVALUASI

Nama Sekolah : SDN Sekaran 02
Kelas : III
Mata Pelajaran : IPA
Kurikulum : KTSP
Alokasi Waktu : 15 menit
Jumlah Soal : 10 soal
Standar Kompetensi : 2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

No.	Indikator	Materi	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1.	Menjelaskan kondisi lingkungan sehat yang berpengaruh pada kesehatan	Kondisi lingkungan yang berpengaruh pada kesehatan	C1	6	Mudah
2.	Memberikan contoh jenis penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat		C2	2	Sedang
3.	Mengidentifikasi kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan		C2	2	Sedang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

ILMU PENGETAHUAN ALAM

KELAS VI SEMESTER 1

Disusun Untuk Melaksanakan Praktek Mengajar Mandiri

Guru Pamong: Mursiyati, S.Pd.SD.

Disusun oleh:

Nurul Walidaini

1401409063

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sekaran 02
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : VI / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 15 September 2012

A. Standar Kompetensi

5. Memahami saling hubungan antara suhu, sifat hantaran dan kegunaan benda

B. Kompetensi Dasar

5.1. Membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda

C. Indikator

5.1.1. Membedakan cara perpindahan panas konveksi, radiasi, dan konduksi

5.1.2. Membedakan antara konduktor dan isolator

5.1.3. Menyebutkan macam-macam benda konduktor panas dan isolator panas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat membedakan cara perpindahan panas konveksi, radiasi, dan konduksi dengan benar.
2. Melalui percobaan, siswa dapat membedakan antara konduktor dan isolator dengan benar.
3. Dilakukannya kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan macam-macam benda konduktor panas dan isolator panas.

E. Tujuan Karakteristik

1. Disiplin
2. Demokratis
3. Tanggung jawab
4. Rasa ingin tahu

F. Materi Pembelajaran

Hantaran panas pada benda

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode

- Tanya jawab
- Ceramah
- Diskusi
- Penugasan
- Demonstrasi

2. Model

Kooperatif tipe *Students Team-Achievements Divisions (STAD)*

H. Media Pembelajaran

1. Lilin, korek api, gelas, sumpit, sendok dan garpu *stainless steel*, paku, dsb.
2. Air panas.
3. Gambar proses penghantaran panas.
4. Gambar benda-benda konduktor dan isolator.

I. Sumber Belajar

1. Silabus IPA Kelas VI.
2. BSE IPA Kelas VI Karangan Dwi Suhartanti, halaman 47-58.

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan (5 menit)

- Mengucapkan salam
- Berdoa
- Melakukan presensi
- Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran
- Menyiapkan media pembelajaran

2. Kegiatan Awal (10 menit)

- Apersepsi
“Anak-anak, kalian pernah melihat ibu kalian memasak?”

“Tahukah kalian kenapa masakannya bisa matang?”

Menunjukkan gambar penggorengan dan sendok penggorengan

“Siapa yang tahu kenapa benda ini dibuat dari bahan yang berbeda?”

- Siswa dan guru melakukan tanya jawab
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa

3. Kegiatan Inti (35 menit)

- Guru menunjukkan gambar setrika, penggorengan, dsb. (*eksplorasi*)
- Siswa mengamati gambar tersebut. (*eksplorasi*)
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab. (*eksplorasi*)
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hantaran panas pada benda. (*eksplorasi*)
- Siswa dibagi menjadi 2 kelompok. (*elaborasi*)
- Siswa melakukan percobaan secara berkelompok dengan media yang sudah di berikan oleh guru. (*elaborasi*)
- Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok. (*elaborasi*)
- Siswa diberi waktu ± 15 menit untuk berdiskusi. (*elaborasi*)
- Siswa bersama guru membahas hasil diskusi. (*elaborasi*)
- Guru memberikan penguatan. (*konfirmasi*)
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. (*konfirmasi*)

4. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu
- Guru menutup pembelajaran dengan salam

K. Penilaian

1. Prosedur tes :

- Tes proses
- Tes akhir

2. Jenis tes :

- Tertulis

3. Bentuk tes :

- Lembar kerja siswa : Isian
 - Soal evaluasi : Pilihan ganda dan isian singkat
-

Semarang, 15 September 2012

Guru Kelas VI

Guru Praktikan

Munta'an, S.Pd.

NIP. 19620405 198201 2008

Nurul Walidaini

NIM. 1401409063

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Sulastri, S.Pd.

NIP. 19610614 198201 2011

Mursiyati, S.Pd.SD.

NIP. 19600512 198304 2005

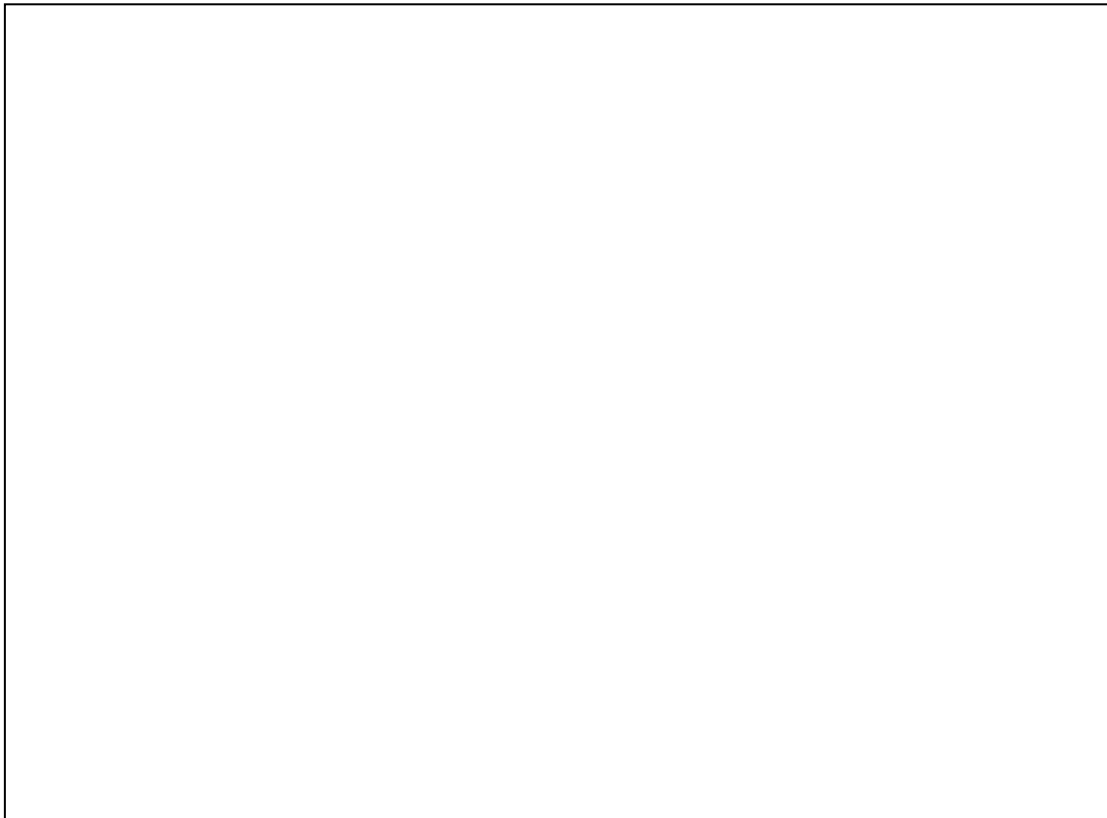
Lembar Kerja Kelompok

Nama Anggota

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

Petunjuk

1. Lakukan percobaan sesuai instruksi gurumu!
2. Berdasarkan percobaan tadi, tuliskan benda apa saja yang termasuk konduktor/isolator!
3. Tulis lagi benda lain yang menurutmu termasuk benda konduktor/isolator yang pernah kamu temui!



Nama : ...

No. Absen : ...

SOAL EVALUASI

I. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang!

1. Panas dari matahari berpindah ke bumi secara
 - a. radiasi
 - b. konduksi
 - c. konveksi
 - d. adaptasi
2. Manakah pernyataan berikut yang benar tentang isolator?
 - a. Isolator mampu menghantarkan bunyi.
 - b. Isolator tidak mampu menghantarkan panas.
 - c. Isolator mempunyai sifat yang sama dengan konduktor.
 - d. Isolator terbuat dari aluminium.
3. Candra memasukkan sebagian gagang sendok ke dalam air panas. Ternyata, gagang yang tidak tercelup ikut panas. Peristiwa ini menunjukkan perpindahan panas secara
 - a. radiasi
 - b. konduksi
 - c. konveksi
 - d. adaptasi
4. Benda berikut yang termasuk konduktor panas adalah
 - a. pakaian
 - b. sapu lidi
 - c. solder
 - d. buku
5. Manakah yang termasuk benda isolator panas?
 - a. Paku beton.
 - b. Batang aluminium.
 - c. Sendok *stainless steel*.
 - d. Cangkir plastik.

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Panas dari api lilin berpindah secara
2. Gagang panci masak terbuat dari bahan plastik. Bahan plastik merupakan . . . panas.
3. Saat merebus air, panas dalam air berpindah secara
4. Alas setrika terbuat dari
5. *Stainless steel* merupakan bahan . . . panas.

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

I.

1. A
2. B
3. B
4. C
5. D

II.

1. Radiasi
2. Isolator
3. Konveksi
4. Besi
5. Konduktor

Penilaian

Skor = soal benar x 10

Skor maksimal = 100

MATERI

Standar Kompetensi

5. Memahami saling hubungan antara suhu, sifat hantaran dan kegunaan benda

Kompetensi Dasar

5.1. Membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda

Berdasarkan kemampuannya dalam menghantarkan panas, benda dapat dikelompokkan menjadi dua. Kedua kelompok benda itu adalah konduktor dan isolator. Konduktor dan isolator banyak dimanfaatkan dalam kehidupan.

- Perpindahan Panas

Panas suatu benda tergantung pada suhu benda tersebut. Semakin tinggi suhu benda, maka benda semakin panas. Tahukah kalian bahwa panas dapat berpindah (mengalir)? Panas berpindah dari tempat yang bersuhu tinggi ke tempat bersuhu rendah. Perpindahan panas dapat dilakukan melalui tiga cara, yakni konveksi, radiasi, dan konduksi.

1. Konveksi

Perpindahan panas secara konveksi terjadi melalui aliran zat. Misalnya, es batu yang mencair dalam air panas. Panas dari air panas berpindah ke es batu. Panas berpindah bersama mengalirnya air panas ke es batu. Panas tersebut menyebabkan es batu meleleh.

2. Radiasi

Ketika matahari bersinar di siang hari, kalian merasa gerah, bukan? Padahal, kalian berada jauh dari matahari. Demikian juga saat kalian duduk di dekat api unggun. Kalian akan merasakan hangatnya api unggun. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi perpindahan panas. Perpindahan panas seperti ini disebut radiasi. Jadi, radiasi adalah perpindahan panas tanpa zat perantara.

3. Konduksi

Konduksi adalah perpindahan panas melalui zat perantara. Namun, zat perantara tersebut tidak ikut berpindah (bergerak).

- Konduktor dan Isolator

Benda yang dapat menghantarkan panas disebut konduktor panas. Cara perpindahan panas dari satu benda ke benda yang lain disebut konduksi. Benda-benda yang dapat menghantarkan panas terbuat dari logam, seperti besi, aluminium, tembaga. Benda yang

termasuk konduktor panas, misalnya sendok, wajan, panci. Bahan yang tidak dapat menghantarkan panas disebut bahan isolator panas. Benda yang termasuk bahan isolator panas terbuat dari kayu dan plastik. Misalnya, pensil, pulpen, penggaris plastik.

Langkah-langkah Student Teams-Achievements Divisions:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya empat orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
2. Guru menyajikan pelajaran.
3. Guru memberi tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota yang tahu menjelaskan kepada anggota lainnya, sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
4. Guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis, tidak boleh saling membantu.
5. Memberi evaluasi.
6. Penutup.

MEDIA



KISI-KISI SOAL EVALUASI

Nama Sekolah : SDN Sekaran 02
Kelas : VI
Mata Pelajaran : IPA
Kurikulum : KTSP
Alokasi Waktu : 15 menit
Jumlah Soal : 10 soal
Standar Kompetensi : 5. Memahami saling hubungan antara suhu, sifat hantaran dan kegunaan benda

No.	Indikator	Materi	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1.	Membedakan cara perpindahan panas konveksi, radiasi, dan konduksi	Hantaran panas pada benda	C2	4	Sedang
2.	Membedakan antara konduktor dan isolator		C2	2	Sedang
3.	Menyebutkan macam-macam benda konduktor panas dan isolator panas		C1	4	Mudah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KELAS IV SEMESTER 1

Disusun untuk melaksanakan Ujian PPL 2

Dosen Pembimbing: Dra. Munisah, M.Pd.

Disusun oleh:

Nurul Walidaini

1401409063

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sekaran 02
Kelas / Semester : IV / 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 2 Oktober 2012

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

C. Indikator

- 1.3.1. Membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.
- 1.3.2. Menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.
- 1.3.3. Menunjukkan letak daerah penghasil sumber daya alam.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui dengan benar.
2. Melalui media kartu kata, siswa dapat menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui dengan tepat.
3. Melalui peta, siswa dapat menjelaskan upaya pelestarian sumber daya alam dengan benar.

E. Tujuan Karakteristik

1. Disiplin

2. Komunikatif
3. Tanggung jawab
4. Cinta lingkungan
5. Teliti

F. Materi Pembelajaran

Sumber Daya Alam.

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode
 - Tanya jawab
 - Ceramah
 - Penugasan
2. Model
 - Kooperatif tipe *Talking Stick*.

H. Media Pembelajaran

- Peta.
- Kartu kata.
- Gambar macam-macam sumber daya alam.

I. Sumber Belajar

1. Silabus Kelas IV.
2. BSE IPS Kelas IV Karangan I.S. Sadiman, halaman 27-41.
3. BSE IPS Kelas IV Karangan Tanya Hisnu, halaman 43-66.
4. Buku *Cooperative Learning* Karangan Agus Suprijono, halaman 109.

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan (5 menit)

- Mengucapkan salam.
- Berdoa.
- Melakukan presensi.
- Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

- Menyiapkan media pembelajaran.

2. Kegiatan Awal (10 menit)

- Apersepsi.

Siswa diajak menyanyikan lagu ”*Sumber Daya Alam*” dinyanyikan seperti lagu Pelangi-pelangi.

Tanah, air, hewan

Udara, tumbuhan

Emas, besi, perak

Timah, batu bara

Itu semuanya

Sumber daya alam

Mari kita gunakan

Dengan berhemat

- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memotivasi siswa.

3. Kegiatan Inti (35 menit)

- Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai isi lagu “*Sumber Daya Alam*”.
(*eksplorasi*)
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi sumber daya alam.
(*eksplorasi*)
- Siswa mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru. (*eksplorasi*)
- Siswa disediakan kartu kata tentang macam-macam sumber daya alam.
(*eksplorasi*)
- Siswa mengelompokkan kartu kata tersebut sesuai jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui. (*eksplorasi*)
- Siswa diminta menutup buku catatannya. (*elaborasi*)
- Salah satu siswa diberikan tongkat, siswa yang menerima tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru. (*elaborasi*)
- Guru memberikan penghargaan berupa bintang pada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar. (*elaborasi*)
- Siswa bersama-sama menyanyikan lagu “*Sumber Daya Alam*” sambil menggulirkan tongkat ke siswa lainnya. (*elaborasi*)

- Ketika lagu berhenti pada salah satu siswa, siswa tersebut harus menjawab pertanyaan dari guru, dan seterusnya sampai pertanyaan habis. (*elaborasi*)
- Guru memberikan penguatan. (*konfirmasi*)
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. (*konfirmasi*)

4. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam.

K. Penilaian

1. Prosedur tes :
 - Tes akhir
 2. Jenis tes :
 - Tertulis
 3. Bentuk tes :
 - Soal evaluasi : Pilihan ganda
-

Semarang, 2 Oktober 2012

Menyetujui,

Guru Kelas IV

Guru Praktikan

Nurdini, S.Pd.

NIP.19570207 197701 2004

Nurul Walidaini

NIM. 1401409063

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Sulastri, S.Pd.

NIP. 19610614 198201 2011

Mursiyati, S.Pd.SD.

NIP. 19600512 198304 2005

Dosen Pembimbing

Dra. Munisah, M.Pd.

NIP. 19550614 198803 2001

Nama : ...

Nilai:

SOAL EVALUASI

1. Menurut sifatnya, sumber daya alam digolongkan menjadi dua, yaitu kekayaan alam
 - a. yang dapat dibeli dan dikembalikan
 - b. yang dapat diperbaharui dan tak dapat diperbaharui
 - c. yang dapat digali dan tak dapat digali
 - d. yang dapat dijual dan tak dapat dijual
2. Di bawah ini yang merupakan kekayaan alam yang dapat diperbarui adalah
 - a. hutan
 - b. bauksit
 - c. batu bara
 - d. minyak bumi
3. Contoh kekayaan alam yang tidak dapat diperbarui adalah
 - a. hutan
 - b. bahan tambang
 - c. air
 - d. tanah
4. Berikut ini yang bukan merupakan hasil perkebunan adalah
 - a. padi
 - b. teh
 - c. kopi
 - d. karet
5. Berikut ini yang bukan termasuk tanaman pangan adalah
 - a. padi
 - b. ketela
 - c. pinus
 - d. jagung
6. Segala kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut sumber daya
 - a. matahari
 - b. tanah
 - c. alam
 - d. air
7. Hasil kekayaan dari laut adalah
 - a. udang dan kerang
 - b. emas dan kerang
 - c. pasir dan rumput
 - d. belut dan kepiting
8. Agar-agar berasal dari
 - a. sagu
 - b. rumput laut
 - c. jagung
 - d. beras
9. Ayam, kambing, dan sapi dihasilkan dari
 - a. pertanian
 - b. perkebunan
 - c. peternakan
 - d. pedesaan

10. Kita harus menjaga kelestarian hutan. Salah satu caranya adalah

- a. melakukan perladangan berpindah
- b. melakukan penghijauan atau reboisasi
- c. menebang pohon-pohon untuk dijadikan kayu
- d. membakar hutan untuk lahan pertanian

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. b | 6. c |
| 2. a | 7. a |
| 3. b | 8. b |
| 4. a | 9. c |
| 5. c | 10. b |

Penilaian

Skor = soal benar x 10

Skor maksimal = 100

MATERI

Standar Kompetensi

3. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 1.3. Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat

Sumber daya alam adalah kekayaan alam yang terdapat di bumi. Bentuknya dapat berupa benda mati maupun makhluk hidup. Sumber daya alam disediakan oleh alam.

Berdasarkan keberadaan dan kelestariannya sumber daya alam dibedakan menjadi dua. Di antaranya sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber dalam alam yang tidak diperbaharui.

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah kekayaan alam yang dapat diadakan kembali. Meskipun sumber daya tersebut telah habis dimanfaatkan. Sumber daya alam tersebut berupa udara, air, tanah, hewan dan tumbuhan.

a. Udara

Seluruh makhluk hidup membutuhkan udara untuk bernafas. Tanpa makan dan minum dalam beberapa hari kita masih dapat hidup. Akan tetapi, tanpa udara kita hanya bertahan beberapa menit. Udara adalah campuran beberapa gas. Di antaranya oksigen, karbon dioksida, nitrogen, dan argon. Gas yang penting dalam kehidupan makhluk hidup adalah oksigen. Selain oksigen, karbon dioksida dibutuhkan tumbuhan untuk fotosintesis. Oleh sebab itu, makhluk hidup membutuhkan udara yang bersih. Udara yang telah kotor (tercemar) justru menjadi racun. Upaya yang dilakukan agar udara yang kotor kembali bersih adalah dengan menanam pohon.

b. Air

Manusia, hewan, dan tumbuhan selalu membutuhkan air. Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui. Dengan kata lain keberadaan air di bumi tetap. Keberadaan air di bumi tetap dipengaruhi oleh siklus air. Meskipun jumlah air tetap, namun penggunaannya harus bijaksana. Dengan demikian, air tidak tercemar dan tetap bersih. Sumber air di bumi dapat didapat di sungai, danau, laut, dan mata air. Air yang digunakan oleh manusia adalah air tanah. Air tanah dapat diperoleh di sungai, danau, dan mata air.

Manfaat-manfaat air dalam kehidupan, antara lain transportasi, pertanian, perikanan, PLTA, dan sebagainya.

c. Tanah

Tanah merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan. Tanah dapat diperbarui. Tanah adalah lapisan atas bumi yang terbentuk dari batuan-batuan yang lapuk. Secara alami, tanah akan terbentuk secara berlapis-lapis. Lapisan paling atas selalu terbentuk oleh humus. Humus berasal dari proses pelapukan. Seperti binatang dan tumbuhan yang telah mati dan membusuk. Pelapukan tersebut terjadi secara terus-menerus. Pelapukan tersebut kemudian akan membentuk struktur tanah. Manfaat tanah dalam kehidupan sangat banyak. Di antaranya pemukiman, pertanian, perkebunan, peternakan, dan sebagainya.

d. Hewan

Ada hewan atau binatang liar dan hewan peliharaan. Contoh binatang liar antara lain gajah, harimau, buaya, rusa, beruang, dan kancil. Contoh hewan ternak antara lain sapi, kambing, ayam, itik, kelinci, dan kerbau. Hewan termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui. Binatang liar bisa berkembang biak sendiri. Ada juga hewan-hewan langka yang sengaja ditangkarkan. Hewan ternak sengaja dibudidayakan. Hewan ternak dipelihara untuk mendatangkan penghasilan. Orang yang memelihara hewan ternak disebut peternak.

e. Tumbuhan

Tumbuhan sangat berguna bagi kehidupan di muka bumi. Selain dikonsumsi oleh manusia dan hewan, tumbuhan juga diperlukan untuk menjaga stabilitas air dan udara. Tanah akan dapat menyimpan air untuk mencukupi kebutuhan manusia jika terdapat tumbuhan yang menahannya. Udara juga akan tetap bersih juga karena adanya tumbuhan yang berfotosintesis.

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang tidak dapat diadakan kembali setelah digunakan. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui terdapat dalam perut bumi. Barang-barang yang terdapat dalam perut bumi disebut barang tambang. Apabila telah habis digunakan tidak dapat diadakan lagi. Oleh sebab itu, dalam pemanfaatannya dibutuhkan pengaturan. Selain itu, penggunaannya perlu dihemat agar tidak lekas habis.

a. Barang Tambang Logam

Barang tambang logam, antara lain besi, emas (bahan perhiasan bernilai tinggi), perak, timah (peralatan rumah tangga), tembaga, bauksit, nikel, dan mangaan.

b. Barang Tambang Bukan Logam

Barang-barang tambang bukan logam, antara lain minyak bumi (bahan bakar (bensin, solar, minyak tanah)), gas alam (bahan bakar), dan batu bara (bahan bakar).

c. Barang Tambang Mineral

Mineral termasuk barang tambang bukan logam. Di antaranya batu kapur, yodium, kalsit, asbestos, dan belerang.

Langkah-langkah model Kooperatif tipe *Talking Stick*:

1. Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari.
2. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi.
3. Guru meminta peserta didik menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya.
5. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik.
6. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru.
7. Tongkat digulirkan ke peserta didik lainnya dan yang mendapat tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru, demikian seterusnya.
8. Ketika tongkat bergulir sebaiknya diiringi lagu.
9. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik.

MEDIA

A. Peta



B. Kartu Kata

KAYU JATI

EMAS

**RUMPUT
LAUT**

TEBU

TEMBAGA

**KELAPA
SAWIT**

BATU BARA

BESI

ALUMINIUM

**BATU
KAPUR**

TIMAH

**MINYAK
BUMI**

C. Gambar macam-macam sumber daya alam



KISI-KISI SOAL EVALUASI

Nama Sekolah : SDN Sekaran 02
Kelas : IV
Mata Pelajaran : IPS
Kurikulum : KTSP
Alokasi Waktu : 15 menit
Jumlah Soal : 10 soal
Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

No.	Indikator	Materi	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1.	Membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui	Sumber daya alam	C1	5	Mudah
2.	Menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui		C2	5	Sedang